

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ARRASHI TRI ANDRIKA  
NIM. 181320006**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2022**

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *GROSS PROFIT MARGIN* DAN *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2018-2020**

**Tanggung Jawab Yuridis Kepada :**

**ARRASHI TRI ANDRIKA**  
NIM. 181320006

**Progam Study Manajemen**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Uji  
Skripsi/Komprehensif  
Pada Tanggal : 30 Juli 2022**

**Majelis Penguji :**

Pembimbing Utama

Penguji Utama

**Edy Suryadi, S.E., M.M**  
NIDN. 1110026301

**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
NIDN. 1113117702

Pembimbing Pembantu

Penguji Pembantu

**Wulan Purnama Sari, S.E., M.M**  
NIDN. 1115099001

**Ardiansyah, S.T., M.M**  
NIDN. 1120107303

**Pontianak, 30 Juli 2022  
Disahkan Oleh  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PONTIANAK  
DEKAN**

**Dedi Hariyanto, S.E., M.M**  
NIDN. 1113117702

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang berkat rahmat dan limpahannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2018-2020**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ibunda tercinta Rumtany dan Ayahanda tercinta Muhamad Hendry *Rahimahullah* yang telah berpulang ke Rahmatullah, serta abang-abang tersayang Heru Irvanny dan Evmor Rivando yang selalu memberikan dukungan baik material, do'a, perhatian dan dorongan.
2. Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Dedi Hariyanto, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Edi Suryadi, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah

memberikan arahan dan bimbingan, hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

5. Wulan Purnama Sari, SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Potianak Kampus Sintang sekaligus Dosen Pembimbing Kedua..
6. Achmad Sutarmin, S.Hut., M.M., selaku ketua pengelola Univeritas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
7. Romi Ferdian, S.E., M.M., yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, Staf dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu penelitian sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Wiji Dinda Lestari S.E, Sheren Rahmawati Chaniago, S.E, Evi Fitri Ningsih, S.E dan Siti Zubaidah, S.E yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat grup “Pejuang S.E”, Mita Khairunnisa, Ayuni Shafira, dan Rina Hafizah yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta do’a sehingga skripsi ini selesai, serta teman-teman angkatan 2018 khususnya Program Studi Manajemen yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungannya.
11. Sahabat-sahabat terbaik Wafiq Nurhaliza dan Mustika Nindiya Mutma’inah yang selalu menyemangati dan penghibur.
12. Cimuy, kucing tersayang yang selalu menjadi warna dan penghibur dikala bosan dan penat melanda dalam pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya masih banyak perbaikan yang harus dilakukan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Sintang, 21 April 2022

Penyusun

**Arrashi Tri Andrika**  
**NIM. 18132006**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f dan uji t.

Berdasarkan hasil regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi  $Y = 0,982 - 0,044X_1 + 0,270X_2 - 0,146X_3$ . nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan hubungan antara *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham sebesar 0,468. Nilai ini berada diantara interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan yang sedang. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa 21,9% pengaruh terhadap harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity*. Sedangkan sisanya 78,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.. Hasil Uji F diperoleh nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , nilai F hitung sebesar 5,795 dengan probabilitas 0,05, dan nilai F tabel 2,75. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,795 > 2,75$ . Dapat diartikan  $H_1$  diterima, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dengan kata lain, bahwa *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.. Hasil dari uji statistik t diketahui  $t_{hitung}$  pada variabel *Gross Profit Margin* adalah 2,809 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,998 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Tingkat signifikansi pada variabel *Gross Profit Margin* yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Current Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* tidak terdapat pengaruh terhadap Y.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Long Term Debt to Equity*, Harga Saham

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kerangka Pemikiran .....	11
G. Metode Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Pasar Modal .....	23
B. Saham.....	25
C. Bursa Efek.....	27
D. Current Ratio, Gross Profit Margin, Long Term Debt to Equity.....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Bursa Efek.....	30
B. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	31
C. Sub Sektor Makanan Dan Minuman.....	37
D. Profil Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman	38
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>55</b>
A. Rasio Keuangan .....	55
B. Uji Asumsi Klasik.....	61
C. Uji Statistik .....	66
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
A. Penutup .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Current Asset</i> dan <i>Current Liabilities</i> 2018-2020.....	3
Tabel 1.2 <i>Gross Profit</i> dan <i>Sales</i> 2018-2020 .....	5
Tabel 1.3 <i>Long-term Debt</i> dan <i>Equity</i> 2018-2020 .....	6
Tabel 1.4 Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi 2018-2020 .....	8
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	56
Tabel 4.2 <i>Gross Profit Margin</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman..	57
Tabel 4.3 <i>Long Term Debt to Equity</i> Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	59
Tabel 4.4 Harga Penutupan Saham .....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji R).....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik F (Signifikan secara Simultan).....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik t (Uji koefisien Regresi Parsial) .....	68



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2018-2020.....	76
Lampiran 2 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	80
Lampiran 3 Data <i>Current Asset</i> dan <i>Current Liabilities</i> 2018-2020.....	82
Lampiran 4 Data <i>Gross Profit</i> dan <i>Sales</i> 2018-2020 .....	83
Lampiran 5 Data <i>Long-Term Debt</i> dan <i>Equity</i> 2018-2020 .....	84
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	85
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> .....	86
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity</i> .....	87
Lampiran 9 Data Transformasi 24 Perusahaan Selama 3 Tahun .....	88
Lampiran 10 Hasil Analisis.....	92
Lampiran 11 Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman 2018-2020 .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur sub sektor dari sektor barang konsumsi industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk terus tumbuh dan berkembang, hal ini terlihat dari makin banyaknya industri makanan dan minuman di Indonesia, tercatat dalam sebuah web [www.Eddielly.com](http://www.Eddielly.com) jumlah perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018 sejumlah 20 perusahaan, pada tahun 2019 sejumlah 29 perusahaan dan pada tahun 2020 sejumlah 34 perusahaan. Ini menunjukkan perkembangan industri makanan dan minuman cukup pesat di Indonesia. Hal ini dikarenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer bagi setiap makhluk hidup, dan didukung pula dengan jumlah penduduk yang besar dan daya beli masyarakat yang tinggi

Dilansir dari [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), yang berjudul **“Emiten Makanan dan Minuman dinilai Aman dari sentuhan Resesi dan PSBB”** berita ini ada ditahun 2020, didalam berita tersebut dijelaskan bahwa emiten barang konsumsi khususnya sektor makanan dan minuman, harga saham nya dinilai aman dan stabil dibandingkan dengan emiten-emiten yang lain ditengah-tengah sentiment resesi dan PSBB. Hal ini terjadi karena Industri Makanan dan Minuman merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, manusia tidak akan bisa hidup tanpa makanan dan minuman, hal inilah yang menjadi penyebab meskipun sentiment resesi mengancam Indonesia tapi sektor ini masih tetap perkasa.

Setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis tentu memiliki keinginan untuk memperluas usahanya, terlebih di era persaingan saat ini yang begitu ketat, begitu pula pada sub sektor makanan dan minuman ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah membuka cabang diberbagai daerah. Untuk mewujudkan ini, tentu perusahaan memerlukan dana yang cukup besar. Maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal.

Harga saham dipasar modal tidaklah stabil, melainkan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu (fluktuasi). Ini disebabkan oleh banyak hal, salah satu yang menjadi indikatornya adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan yang baik sangat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham yang terdapat di pasar modal. Untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik adalah dengan menganalisis laporan keuangannya. Menurut I Made Sudana (2011:20) Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk mempertimbangkan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Dilansir dari [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com) yang berjudul “**Menilai Kinerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan**” berita ini di tahun 2018, dijelaskan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila Rasio Likuiditasnya lancar, rasio profitabilitas dan rasio profitabilitasnya tinggi.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan melakukan analisis rasio keuangan. Menurut I Made Sudana (2011:20) rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antar akun pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada 5 jenis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut: *Leverage Ratio, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio dan Market Value Ratio*. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan 3 rasio, yaitu *Current Ratio, Gross Profit Margin dan Long Term Debt to Equity*.

Berikut data *current asset* dan *current liabilities* perusahaan yang terdapat pada sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2020.

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
***Current Asset dan Current Liabilities***  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode Tahun 2018-2020**

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Current Asset			Current Liabilities		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	<b>ADES</b>	364.138	351.120	545.239	262.397	175.191	183.559
2.	<b>AISA</b>	788.973	474.261	695.360	5.177.830	1.152.923	855.449
3.	<b>ALTO</b>	188.531	176.818	192.738	246.962	200.070	232.807
4.	<b>BTEK</b>	1.041.085	914.969	168.698	483.324	521.992	325.157
5.	<b>BUDI</b>	1.472.140	1.141.009	1.241.540	1.467.508	1.133.685	1.085.439
6.	<b>CAMP</b>	664.681	723.916	751.789	61.322	57.300	56.665
7.	<b>CEKA</b>	809.166	1.067.652	1.266.586	158.255	222.440	271.641
8.	<b>CLEO</b>	198.544	240.755	254.187	121.061	204.953	147.545
9.	<b>COCO</b>	89.464	250.442	263.754	101.161	124.836	135.290
10.	<b>DLTA</b>	1.384.227	1.292.805	1.103.831	192.299	160.587	147.207
11.	<b>DMND</b>	2.626.026	3.736.573	3.584.233	1.155.981	2.112.483	822.493
12.	<b>ENZO</b>	-	99.739	153.731	-	91.940	104.667
13.	<b>FOOD</b>	43,059	39,436	30,018	56,426	34,921	40,180
14.	<b>GOOD</b>	1.570.545	1.999.886	2.314.323	1.329.358	1.303.881	1.321.529
15.	<b>HOKI</b>	490.747	483.422	423.486	183.224	161.901	188.719
16.	<b>ICBP</b>	14.121.568	16.624.925	20.716.223	7.235.398	6.556.359	9.176.164
17.	<b>IHKP</b>	21.055	123.860	101.730	22.158	1.240	1.031
18.	<b>IKAN</b>	54.237	61.054	101.515	57.580	61.019	62.102
19.	<b>INDF</b>	33.272.618	31.403.445	38.418.238	31.204.102	24.686.862	27.975.875
20.	<b>KEJU</b>	322.856	498.883	500.560	140.400	201.269	197.366
21.	<b>MGNA</b>	34.715	4.047	641	118.728	174.657	55.861
22.	<b>MLBI</b>	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.578.919	1.588.693	1.338.441
23.	<b>MYOR</b>	12.647.858	12.776.102	12.838.729	4.764.510	3.714.359	3.475.323

**Lanjutan Tabel 1.1**

24.	<b>PANI</b>	109.504	91.858	72.454	91.524	61.591	40.585
25.	<b>PCAR</b>	86.383	81.197	64.192	23.934	33.133	21.624
26.	<b>PMMP</b>	-	195	208	-	176	170
27.	<b>PSDN</b>	369.067	285.684	283.695	361.013	378.030	368.958
28.	<b>PSGO</b>	807.190	632.248	560.100	1.183.463	250.921	289.509
29.	<b>ROTI</b>	1.876.409	1.874.411	1.549.617	525.422	1.106.938	404.567
30.	<b>SKBM</b>	851.410	889.743	953.792	615.506	668.931	701.020
31.	<b>SKLT</b>	356.735	378.352	379.723	291.349	293.281	247.102
32.	<b>STTP</b>	1.250.806	1.165.406	1.193.664	676.673	408.490	626.131
33.	<b>ULTJ</b>	2.793.521	3.716.641	5.593.421	635.161	836.314	2.327.339
34.	<b>WMUU</b>	-	357.972	467.527	-	231.608	443.048

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Pada table 1.1 diatas dapat dilihat bahwa ditahun 2018 *current asset* yang terendah adalah emiten IIKP dengan nilai Rp. 21.055.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 33.272.618.000.000. Sedangkan untuk *Current Liabilities* yang terendah adalah emiten IIKP dengan nilai Rp. 22.158.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 31.204.102.000.000. Pada tahun 2019 *current asset* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 195.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 31.403.445.000.000. Sedangkan untuk *Current Liabilities* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 176.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 246.869.862.000.000. Pada tahun 2020 *current asset* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 208.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 38.418.238.000.000. Sedangkan untuk *Current Liabilities* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 170.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 27.975.875.000.000.

Selanjutnya data *Gross Profit* dan *Sales* yang terdapat pada sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 dapat dilihat ditabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
***Gross Profit* dan *Sales***  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode Tahun 2018-2020**

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Gross Profit			Sales		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	ADES	389.090	347.422	342.565	804.302	764.703	673.364
2.	AISA	459.744	447.457	318.159	1.583.265	1.510.427	1.283.331
3.	ALTO	28.776	41.931	37.381	290.274	343.971	321.502
4.	BTEK	80.902	22.158	(351.851)	890.045	697.914	1.013.029
5.	BUDI	350.073	380.876	354.215	2.647.193	3.003.768	2.725.866
6.	CAMP	580.639	602.535	516.978	961.136	1.028.952	956.634
7.	CEKA	274.351	365.362	335.139	3.629.327	3.120.937	3.634.297
8.	CLEO	268.643	392.695	410.399	831.104	1.084.912	972.634
9.	COCO	23.823	35.623	27.652	157.581	216.197	171.048
10.	DLTA	651.285	596.696	367.179	893.006	827.136	546.336
11.	DMND	1.310.801	1.450.360	1.319.205	6.231.099	6.913.792	6.110.155
12.	ENZO	-	51.963	47.908	-	376.222	516.388
13.	FOOD	46.430	51.790	34.888	122.056	126.256	94.563
14.	GOOD	2.553.151	2.528.142	2.142.426	8.048.946	8.438.631	7.711.334
15.	HOKI	202.397	240.370	143.529	1.430.785	1.653.031	1.173.189
16.	ICBP	12.265.550	14.404.013	17.224.375	38.413.407	42.296.703	46.641.048
17.	IHKP	(7.932)	(5.921)	(7.924)	17.802	20.078	15.661
18.	IKAN	16.313	19.935	15.293	120.671	109.624	84.646
19.	INDF	20.212.005	22.716.361	26.752.044	73.394.728	76.592.955	81.731.469
20.	KEJU	301.707	355.021	290.002	856.750	978.806	900.852
21.	MGNA	10.877	(12.028)	0	257.437	42.286	0
22.	MLBI	2.210.051	2.285.054	940.226	3.574.801	3.711.405	1.985.009
23.	MYOR	6.396.653	7.917.240	7.299.122	24.060.802	25.026.739	24.476.953
24.	PANI	14.052	15.901	15.615	294.974	230.646	180.460
25.	PCAR	8.341	13.149	9.141	176.509	62.720	46.602
26.	PMMP	-	29	35	-	142	170
27.	PSDN	146.978	162.751	127.145	1.334.070	1.224.283	895.456
28.	PSGO	169.284	127.864	268.299	689.687	728.562	930.503
29.	ROTI	1.492.213	1.849.435	1.802.163	2.766.545	3.337.022.	3.212.034
30.	SKBM	225.606	267.054	315.519	1.953.910	2.104.704	3.165.530
31.	SKLT	267.314	323.916	333.589	1.045.029	1.281.116.	1.253.700
32.	STTP	619.688	953.032	1.070.198	2.826.957	3.512.509	3.846.300
33.	ULTJ	1.956.276	2.342.006	2.228.527	5.472.882	6.223.057	5.967.362
34.	WMUU	-	76.885	160.688	-	576.716	1.149.283

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Pada table 1.2 diatas dapat dilihat bahwa ditahun 2018 *Gross Margin* yang terendah adalah emiten IIKP dengan kerugian senilai Rp. 7.932.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 20.212.005.000.000. Sedangkan untuk *Sales* yang terendah adalah emiten IIKP dengan nilai Rp. 17.802.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 73.394.728.000.000. Pada tahun 2019 *Gross Margin* yang terendah adalah emiten IIKP dengan nilai kerugian Rp. 5.921.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 22.716.361.000.000. Sedangkan untuk *Sales* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 142.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 81.731.469.000.000. Pada tahun 2020 *Gross Margin* yang terendah adalah emiten MGNA dengan nilai Rp. 0, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 26.752.044.000.000. Sedangkan untuk *Sales* yang terendah adalah emiten MGNA dengan nilai Rp 0 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 81.731.469.000.000.

Selanjutnya data *Long-term Debt* dan *Equity* yang terdapat pada sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 dapat dilihat ditabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
***Long-Term Debt* dan *Equity***  
**Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman**  
**Periode Tahun 2018-2020**

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Long-term Debt			Equity		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	<b>ADES</b>	136.964	79.247	74.724	481.914	567.937	700.508
2.	<b>AISA</b>	136.964	2.373.896	327.851	481.914	(1.657.853)	828.257
3.	<b>ALTO</b>	475.754	522.649	500.183	387.126	380.730	372.883
4.	<b>BTEK</b>	2.421.383	2.310.639	2.236.199	2.260.528	2.142.615	1.662.371



**Lanjutan Tabel 1.3**

5.	<b>BUDI</b>	698.988	580.764	555.412	1.226.484	1.285.318	1.322.156
6.	<b>CAMP</b>	57.530	64.836	68.496	885.422	935.392	961.711
7.	<b>CEKA</b>	34.052	39.344	34.317	976.647	1.131.294	1.260.714
8.	<b>CLEO</b>	77.394	273.891	268.648	635.478	766.299	894.746
9.	<b>COCO</b>	11.371	16.244	16.395	50.216	109.361	112.068
10.	<b>DLTA</b>	47.053	51.833	58.474	1.284.163	1.213.563	1.019.898
11.	<b>DMND</b>	132.070	174.577	202.549	2.925.263	3.283.591	4.655.596
12.	<b>ENZO</b>	-	48.969	18.757	-	79.958	147.764
13.	<b>FOOD</b>	15.301	9.613	16.770	54.969	74.051	56.241
14.	<b>GOOD</b>	393.641	993.665	2.355.003	2.489.408	2.765.520	2.894.436
15.	<b>HOKI</b>	12.454	45.206	55.644	563.167	641.567	662.560
16.	<b>ICBP</b>	4.424.605	5.481.851	44.094.108	22.707.150	26.671.104	50.318.053
17.	<b>IJKP</b>	1.588	23.799	24.212	274.343	359.441	317.895
18.	<b>IKAN</b>	11.856	1.261	1.302	11.879	33.568	69.133
19.	<b>INDF</b>	15.416.894	17.309.209	56.022.597	49.916.800	54.202.488	79.138.044
20.	<b>KEJU</b>	21.288	29.349	36.539	374.784	435.693	440.900
21.	<b>MGNA</b>	69.191	19.273	0	16.556	(105.092)	(49.055)
22.	<b>MLBI</b>	143.046	162.250	135.578	1.167.536	875.895	1.207.859
23.	<b>MYOR</b>	4.284.651	5.411.619	5.030.708	8.542.544	9.911.940	11.271.468
24.	<b>PANI</b>	18.204	18.153	17.640	39.864	39.964	39.964
25.	<b>PCAR</b>	5.038	7.369	18.055	88.450	84.232	63.670
26.	<b>PMMP</b>	-	14	12	-	46	64
27.	<b>PSDN</b>	93.747	209.498	276.265	242.897	175.963	120.151
28.	<b>PSGO</b>	1.573.600	1.827.564	1.901.985	600.004	1.177.120	1.210.227
29.	<b>ROTI</b>	951.487	482.548	819.928	2.916.901	3.092.597	3.227.671
30.	<b>SKBM</b>	115.282	115.631	105.658	1.040.576	1.035.820	961.981
31.	<b>SKLT</b>	116.708	117.182	119.805	339.236	380.381	406.954
32.	<b>STTP</b>	308.128	325.065	149.565	1.646.387	2.148.007	2.673.298
33.	<b>ULTJ</b>	145.754	116.969	1.645.040	4.774.956	5.655.139	4.781.737
34.	<b>WMUU</b>	-	332.073	296.505	-	300.502	676.940

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

Pada table 1.3 diatas dapat dilihat bahwa ditahun 2018 *Long-term Debt* yang terendah adalah emiten IJKP dengan nilai Rp. 1.588.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 15.416.894.000.000. Sedangkan untuk *Equity* yang terendah adalah emiten IKAN dengan nilai Rp. 11.879.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 49.916.800.000.000. Pada tahun 2019 *Long-term Debt* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 14.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 17.309.209.000.000. Sedangkan untuk *Equity* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 46.000.000 dan yang tertinggi

adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 54.202.488.000.000. Pada tahun 2020 *Long-term Debt* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 12.000.000, dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 56.022.597.000.000. Sedangkan untuk *Equity* yang terendah adalah emiten PMMP dengan nilai Rp. 64.000.000 dan yang tertinggi adalah emiten INDF dengan nilai Rp. 79.138.044.000.000

Selanjutnya data harga saham yang terdapat pada sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2018-2020 dapat dilihat ditabel 1.4 berikut ini:

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Harga Saham Perlembar Perusahaan Manufaktur**  
**Sektor Barang Konsumsi**  
**Tahun 2018-2020**

(dalam Rupiah)

No.	Kode Emiten	Harga Saham		
		2018	2019	2020
1.	ADES	920	1,045	865
2.	AISA	168	168	168
3.	ALTO	400	398	386
4.	BTEK	134	50	50
5.	BUDI	95	55	50
6.	CAMP	346	374	206
7.	CEKA	1.375	1.670	1,995
8.	CLEO	268	545	466
9.	COCO	-	910	840
10.	DLTA	5.500	6.800	5,100
11.	DMND	-	-	940
12.	ENZO	-	-	-
13.	FOOD	-	119	140
14.	GOOD	1.875	3.385	1,300
15.	HOKI	730	940	188
16.	ICBP	10.450	11.150	9,350
17.	IIKP	240	50	50
18.	IKAN	-	-	498
19.	INDF	7.450	7.925	6,525
20.	KEJU	-	940	880

**Lanjutan Tabel 1.4**

21.	MGNA	50	50	50
22.	MLBI	15.992	16,133	10,025
23.	MYOR	2.620	2.050	2,260
24.	PANI	177	113	59
25.	PCAR	5.350	1.100	216
26.	PMMP	-	-	-
27.	PSDN	192	153	132
28.	PSGO	-	200	98
29.	ROTI	1.200	1.300	1,190
30.	SKBM	695	410	322
31.	SKLT	1.500	1.610	1,610
32.	STTP	3.750	4.500	8,000
33.	ULTJ	1.350	1.680	1,650
34.	WMUU	-	-	-

(Sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com))

Pada tabel 1.4 dapat dilihat harga saham sebagian besar emiten mengalami penurunan harga. Pada tahun 2018 harga terendah terdapat pada emiten MGNA dengan harga Rp 50.-, dan harga tertinggi terdapat pada emiten MLBI dengan harga Rp 15.992. Pada tahun 2019 harga saham terendah terdapat pada emiten BTEK, IIKP dan MGNA dengan harga Rp 50.- dan harga saham tertinggi oleh emiten MLBI. Pada tahun 2020 harga saham terendah terdapat pada emiten BTEK, BUDI, IIKP dan MGNA yakni, Rp 50.-, sedangkan harga tertinggi masih ditempati oleh emiten MLBI dengan nilai Rp 10,025.

Dengan melihat fenomena-fenomena yang penulis temukan di media berita serta data-data harga saham yang naik turun, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Current Ratio, Gross Profit Margin dan Long Term Debt to Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.”***

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari pokok pembahasan maka harus memiliki batasan yang jelas, yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian adalah Tahun 2018-2020.
3. Penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data *current ratio*, *gross profit margin*, *long term debt to equity* dan harga saham lengkap per 31 Desember 2018 hingga 30 Desember 2020.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan khususnya *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* serta kegunaannya dalam pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada sub sektor makanan dan minuman.

### 3. Bagi Almamater

Dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa atau peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah yang sama.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Kasmir (2019:134) “rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Rasio* dapat dihitung dengan rumus :

I Made Sudana (2011:22), “*current ratio* mengukur kemampuan untuk

membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.”

V Wiratna Sujarweni (2017:114) *Gross Profit margin* (Margin Laba Kotor) merupakan perbandingan antar penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan yang, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Menurut I Made Sudana (2011:23) “*Rasio Gross Profit Margin* ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.”

Hantono (2018:13), “*Long term debt to equity* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin sekuruh utang jangka panjang perusahaan. Rumus :

I Made Sudana (2011:21), “Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi, dan sebaliknya.”

Menurut Tuti R, Tertiaro W, dan Rohmawati D. (2018), “Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.”

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kamiyati pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Gross*

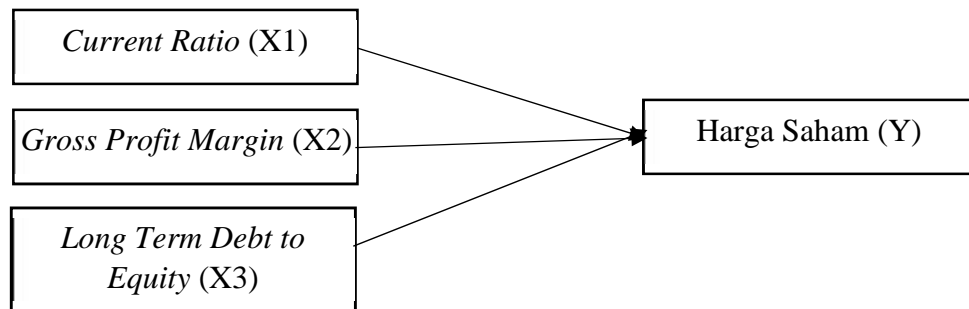
*Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2018*, dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel, untuk menentukan pemilihan model dalam penelitian ini menggunakan uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Muhammad Lutfi & Nardi Sunardi pada tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*, Metode analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif. Analisis data meliputi uji kelayakan data, analisis regresi, serta pengujian hipotesis secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham (CR) negatif dan signifikan, (2) pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham positif dan signifikan, (3) pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham positif dan tidak signifikan, (4) pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *sales growth* terhadap harga saham secara simultan dengan prob 0,0000 dan F-Statistic 20,94081 positif dan signifikan (5) pengaruh harga saham terhadap kinerja keuangan positif dan signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadel Suqron pada tahun 2021 yang berjudul *Pengaruh Long Term Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Harga Saham*, studi ini menguji dampak *long term debt to equity ratio*, *current ratio* dan *firm size* terhadap harga saham sektor industri barang konsumsi di bursa efek inaedonesia. 54 perusahaan digunakan sebaeagai populasi. Sampel mengadopsi metode *purposiv sampling*. Dengan 27 perusahaan sebagai sampel (27 perusahaan, yang tidak memenuhi standar, dan data dianggap tidak dapat digunakan). Regresi linier berganda dengan bantuan SPSS v.21 merupakan peralatan penelitian, yang hasilnya menunjukkan bahwa *long term debt to equity ratio* berkontribusi negatif signifikan terhadap harga saham dan *current ratio* berkontribusi negatif signiafikan terhadap harga saham, sedanagkan *firm size* berkontribusi positif signifikan terhadap harga saham..

Dari uraian diatas maka gambaran dari Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran**



## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Siregar (2013:7) “asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”. Pada penelitian ini, asosiatif dimaksudkan untuk menguji pengaruh rasio *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau sumber sekunder.

Asep Saepul Hamdi dan E. Bharuddin (2014:50) Pengumpulan Data Sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari Lembaga yang berpengaruh dengan penelitian, buku pustaka dan sebagainya seperti, study



kepuustakaan(library study), pengambilan data dari luar tempat penelitian secara langsung seperti pengambilan data dari Lembaga sekitar tempat penelitian, data-data dari kabupaten, kecamatan dan dinas Pendidikan setempat yang mendukung penelitian. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik (2015:78) “Pengumpulan data melalui metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”

Pengambilan data dilakukan dengan penelusuran menggunakan internet yang terdiri dari rasio keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur aneka industri yang sudah di audit di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut merupakan data sekunder yang berupa angka yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017 : 80) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 34 perusahaan, populasi diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2017 : 81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017:118): “sampling purposive adalah

Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memiliki data *current ratio*, *gross profit margin*, *long term debt to equity* dan *harga saham* lengkap per 31 Desember 2018 hingga 30 Desember 2020.

#### 4. Variabel Penelitian

Menurut Steppen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2008:285) Variabel Dependen adalah respon yang dipengaruhi oleh sebuah variable independen dalam kaitannya dengan hipotesis variable dependen adalah variable yang ingin dijelaskan oleh peneliti. Sedangkan variable independent adalah variable yang diduga menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variable dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity*. Dan Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham.

#### 5. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan beberapa alat analisis yakni :

##### A. Rumus Rasio Keuangan

###### a) *Current Rasio*

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{A} \quad \text{L} \quad (\text{C} \quad \text{A} \quad )}{\text{U} \quad \text{L} \quad (\text{C} \quad \text{L} \quad )}$$

(Kasmir, 2019:135)

###### b) *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{L} \quad \text{K}}{\text{P} \quad \text{B}}$$

(V Wiratna Sujarweni, 2017:114)

###### c) *Long Term Debt to Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Ratio} = \frac{L - E_1 - D}{E} = \frac{U - K - P}{T - M - S}$$

(Hartono, 2018:13)

## B. Mencari Harga Saham

Dalam penelitian ini penulis mencari harga saham pada [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan membuka laporan keuangan yang penulis download di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), kemudian mencari laporan saham nya, penulis mengambil harga saham akhir tahun atau per 31 Desember. Kemudian apabila pada laporan keuangan tersebut tidak ditemukan, penulis mencari di [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) dengan mengetikkan harga saham perusahaan yang akan dicari.

## C. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak.

### a) Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2018 : 127) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Metode uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov. Menurut Singgih Santoso (2018 : 223) Pedoman Pengambilan Keputusan :

- a.) Nilai Sig. Atau, Signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, Distribusi adalah tidak normal (simetris).
- b.) Nilai Sig. Atau, Signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, Distribusi adalah normal (simetris).

### b) Uji Multikolinieritas

Menurut Nikolous Duli (2019:120) Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi

antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

a) Melihat nilai tolerance:

1. Jika nilai toleransi  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai toleransi  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b) Melihat Nilai VIF (Varian Inflation Factor):

1. Jika nilai VIF  $< 10.00$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai VIF  $> 10.00$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

#### c) Uji Heteroskedastitas

Menurut Nikolous Duli (2019:122) Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah glejser. Dasar Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastitas yakni:

🚩 Jika nilai signifikansi  $> = 0.05$ , kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastitas.

🚩 Jika nilai signifikansi  $< = 0.05$ , kesimpulannya terjadi heteroskedastitas.

#### d) Uji Linearitas

Menurut Nikolous Duli (2019:127) Uji Linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan metode Lagrange Multiplier.

### e) Uji Autokorelasi

Menurut Nikolous Duli (2019:127) Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode  $(t-1)$ . Beberapa uji statistic yang sering dipergunakan adalah uji Durbin-Watson.

Menurut Imam Ghozali (2018 : 112) Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variable lagi antara variable bebas. Hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

**Tabel 1.5**

**Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

## D. Uji Statistik

### 1) Regresi Linier Berganda

Nikolous Duli (2019:127) Regresi linear berganda bermaksud mencari hubungan dari dua variable atau lebih dimana variable yang satu tergantung pada variable yang lain.“

Yang merupakan persamaan regresi linear berganda dalam suatu penelitian adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Dependen

$\beta_0$  = Parameter Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Parameter Praduga

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Independen

## 2) Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Dalam Romi Ferdian menurut Ghozali (2018:96), Uji Koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variable.” Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut dibawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Table 1.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : *Sugiono* (2015-287)

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independent dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Dalam kenyataan nilai adjusted  $R^2$  dapat bernilai negative, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan  $R^2 = 0$ , maka adjusted  $R^2 = (1-k)/(n-k)$ . jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negative.

## 4) Uji Statistik F (Signifikan secara Simultan)

Menurut Mulyono (2018:113): Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka hipotesis "alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_0 : b_1 = \text{Current Ratio, Gross Profit Margin dan Long Term Debt to Equity}$  secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_0 : b_1 \neq \text{Current Ratio, Gross Profit Margin dan Long Term Debt to Equity}$  secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$

$H_0$  ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ .

##### 5) Uji Statistik t (Uji koefisien Regresi Parsial)

Menurut Mulyono (2018:113): Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependen. Uji statistic t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara parsial dalam menerangkan variable dependen.

1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , *Current Ratio* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , *Current Ratio* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2)  $H_0 : \beta_2 = 0$ , *Gross Profit Margin* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ , *Gross Profit Margin* secara individual mempunyai

pengaruh signifikan terhadap harga saham.

- 3)  $H_0 : \beta_3 = 0$ , *Long Term Debt to Equity* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_3 \neq 0$ , *Long Term Debt to Equity* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh dari variable independent terhadap variable dependen.

$$H_0 : \beta_1 < 0 \text{ atau } \beta_1 > 0$$

artinya ada pengaruh dari variabel dependen.

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{itung} < t_{tabel}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{itung} > t_{tabel}$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Alternatif lain untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansinya, apabila nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka manusia sebesar  $3,484 < 10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil regresi linear berganda :
  5. Konstanta regresi  $\beta_0$  sebesar 0,982 menerangkan bahwa apabila *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* sama dengan nol, maka kontribusi terhadap harga saham adalah sebesar 0,982.
  6. Apabila *Current Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Harga Saham akan menurun sebesar 0,044.
  7. Apabila *Gross Profit Margin* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Harga Saham akan meningkat sebesar 0,270.
  8. Apabila *Long Term Debt to Equity* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Harga Saham akan menurun sebesar 0,146.
- b. Berdasarkan hasil koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,468. Hal ini menunjukkan hubungan antara *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham sebesar 0,468. Nilai ini berada diantara interval koefisien 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan yang sedang.
- c. Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau R Square yang diperoleh sebesar 0,219. Hal ini menunjukkan bahwa 21,9% pengaruh

terhadap harga saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity*. Sedangkan sisanya 28,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d. Berdasarkan Uji Statistik F diperoleh nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , nilai F hitung sebesar 5,795 dengan probabilitas 0,05, dan nilai F tabel 2,75. Maka,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,795 > 2,75$ . Dapat diartikan  $H_1$  diterima, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dengan kata lain, bahwa *Current Ratio*, *Gross Profit Margin* dan *Long Term Debt to Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Berdasarkan Uji Statistik t diperoleh :
  4. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *Current Ratio* adalah  $-0,370$  dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,998 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Tingkat signifikansi pada variabel *Current Ratio* yaitu 0,712 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
  5. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *Gross Profit Margin* adalah 2,809 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,998 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Tingkat signifikansi pada variabel *Gross Profit Margin* yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.
  6. Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *Long Term Debt to Equity* adalah  $-1,903$  dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,998 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Tingkat signifikansi pada

variabel *Long Term Debt to Equity* yaitu 0,062 lebih besar dari 0,05.

Hal ini berarti bahwa variabel *Long Term Debt to Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi di sub sektor makanan dan minuman sebaiknya tidak hanya memperhatikan harga saham saja, tetapi juga memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan dan berbagai macam faktor lainnya. Misalnya rasio *Gross Profit Margin*, karena secara parsial variabel ini berpengaruh signifikan bagi perkembangan harga saham sub sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2020.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur harga saham. Agar hasil yang didapat lebih baik dan memperpanjang periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia 2021. Dapat dilihat pada link ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- Bustari Muchtar, Rose Rahmidani & Menik Kurnia Siwi. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Kencana*. Jakarta.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Deepublish. Sleman.
- Dunia Investasi 2021. Dapat dilihat pada link ([www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com))
- EddyElly 2021. Dapat di lihat pada link ([www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com))
- Ghozali, Iman. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gani, Irwan dan Siti Amaliah. *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. CV Budi Utama. Yogyakarta
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. CV Budi Utama. Yogyakarta
- Kamiyati. 2019. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2018*. Bekasi.
- Karmila dan Ida Ernawati. 2018. *Pasar Modal*. KTSP. Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Martono dan D. A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Muhammad Lutfi, Asep & Nardi Sunardi. 2019. Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sekuritas*. Vol. 2 (3), 83-100.
- Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Deepublish. Yogyakarta.
- PT Bursa Efek Indonesia . Dapat di lihat pada link ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- Robbins, Steppen P. dan Thimothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat. Jakarta.

- Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS Versi 25, PT Elex Media Komputindo*, Jakarta
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Sleman
- Sofi Alfia Fitri & Yahya. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5 (4), Hal 1-16
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Pratik*, Penerbit Erlangga. Surabaya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suryo Nagoro, Lukmono & Muh. Fahrudin. 2013. *Pasar Modal*. BSE. Jakarta.
- Suqron, Muhammad Fadel. 2021. Pengaruh Long Term Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Harga Saham. *Bongaya Journal for Research in Accounting*. Vol.4 (2), Hal 20-28
- Tutia Rahmi, Tertiarto Wahyudi dan Rochmawati Daud. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol.12 (2), Hal 161-180
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Pt. Kanisius. Yogyakarta
- Wiratna, Sujarweni V. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

**LAMPIRAN 1****Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman 2018-2020**

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Emiten</b>
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
13	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
15	PSDN	Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	SKBM	Sekar Bumi Tbk
18	SKLT	Sekar Laut Tbk
19	STTP	Siantar Top Tbk
20	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com)

Keterangan :

1. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk IPO pada tanggal 10 Oktober 2018
2. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk IPO pada tanggal 18 September 2018

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Tahun 2019**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk IPO 20 Maret 2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk IPO 8 Januari 2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk IPO 25 November 2019
18	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
20	MYOR	Mayora Indah Tbk
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
24	PSGO	Palma Serasih Tbk IPO 25 November 2019
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com)

Keterangan :

1. Wahana Interfood Nusantara Tbk IPO pada tanggal 20 Maret 2019

2. Sentra Food Indonesia Tbk IPO pada tanggal 8 Januari 2019
3. Mulia Boga Raya Tbk IPO pada tanggal 25 November 2019
4. Palma Serasih Tbk IPO pada tanggal 25 November 2019

**Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman  
Tahun 2020**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk



27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	PSGO	Palma Serasih Tbk
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar Top Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
34	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk

Sumber: [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com)

Keterangan :

1. Diamond Food Indonesia Tbk IPO pada tanggal 22 Januari 2020
2. Morenzo Abadi Perkasa Tbk IPO pada tanggal 14 September 2020
3. Era Mandiri Cemerlang Tbk IPO pada tanggal 12 Februari 2020
4. Panca Mitra Multiperdana Tbk IPO pada tanggal 18 Desember 2020

**LAMPIRAN 2****Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tanggal IPO</b>
1	<b>ADES</b>	Akasha Wira International Tbk	2 Mei 1994
2	<b>AISA</b>	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
3	<b>ALTO</b>	Tri Banyan Tirta Tbk	28 Juni 2012
4	<b>BTEK</b>	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004
5	<b>BUDI</b>	Budi Starch Sweetener Tbk	31 Maret 1995
6	<b>CAMP</b>	Campina Ice Cream Industry Tbk	6 Desember 2017
7	<b>CEKA</b>	Cahaya Kalbar Tbk	10 Juni 1996
8	<b>CLEO</b>	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017
9	<b>DLTA</b>	Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
10	<b>GOOD</b>	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
11	<b>HOKI</b>	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017
12	<b>ICPB</b>	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	27 September 2010
13	<b>IHKP</b>	Inti Agri Resources Tbk	28 September 1990
14	<b>INDF</b>	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
15	<b>MLBI</b>	Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
16	<b>MYOR</b>	Mayora Indah Tbk	25 Mei 1990
17	<b>PANI</b>	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018
18	<b>PCAR</b>	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017
19	<b>PSDN</b>	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
20	<b>ROTI</b>	Nippon Indosari Corpindo Tbk	18 Juni 2010
21	<b>SKBM</b>	Sekar Bumi Tbk	18 September 1995

22	<b>SKLT</b>	Sekar Laut Tbk	8 September 1993
23	<b>STTP</b>	Siantar Top Tbk	25 November 1996
24	<b>ULTJ</b>	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	15 Mei 1990

## LAMPIRAN 3

Data *Current Asset* dan *Current Liabilities* 2018-2020

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Current Asset			Current Liabilities		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	<b>ADES</b>	364.138	351.120	545.239	262.397	175.191	183.559
2.	<b>AISA</b>	788.973	474.261	695.360	5.177.830	1.152.923	855.449
3.	<b>ALTO</b>	188.531	176.818	192.738	246.962	200.070	232.807
4.	<b>BTEK</b>	1.041.085	914.969	168.698	483.324	521.992	325.157
5.	<b>BUDI</b>	1.472.140	1.141.009	1.241.540	1.467.508	1.133.685	1.085.439
6.	<b>CAMP</b>	664.681	723.916	751.789	61.322	57.300	56.665
7.	<b>CEKA</b>	809.166	1.067.652	1.266.586	158.255	222.440	271.641
8.	<b>CLEO</b>	198.544	240.755	254.187	121.061	204.953	147.545
9.	<b>DLTA</b>	1.384.227	1.292.805	1.103.831	192.299	160.587	147.207
10.	<b>GOOD</b>	1.570.545	1.999.886	2.314.323	1.329.358	1.303.881	1.321.529
11.	<b>HOKI</b>	490.747	483.422	423.486	183.224	161.901	188.719
12.	<b>ICBP</b>	14.121.568	16.624.925	20.716.223	7.235.398	6.556.359	9.176.164
13.	<b>IKP</b>	21.055	123.860	101.730	22.158	1.240	1.031
14.	<b>INDF</b>	33.272.618	31.403.445	38.418.238	31.204.102	24.686.862	27.975.875
15.	<b>MLBI</b>	1.228.961	1.162.802	1.189.261	1.578.919	1.588.693	1.338.441
16.	<b>MYOR</b>	12.647.858	12.776.102	12.838.729	4.764.510	3.714.359	3.475.323
17.	<b>PANI</b>	109.504	91.858	72.454	91.524	61.591	40.585
18.	<b>PCAR</b>	86.383	81.197	64.192	23.934	33.133	21.624
19.	<b>PSDN</b>	369.067	285.684	283.695	361.013	378.030	368.958
20.	<b>ROTI</b>	1.876.409	1.874.411	1.549.617	525.422	1.106.938	404.567
21.	<b>SKBM</b>	851.410	889.743	953.792	615.506	668.931	701.020
22.	<b>SKLT</b>	356.735	378.352	379.723	291.349	293.281	247.102
23.	<b>STTP</b>	1.250.806	1.165.406	1.193.664	676.673	408.490	626.131
24.	<b>ULTJ</b>	2.793.521	3.716.641	5.593.421	635.161	836.314	2.327.339

(Sumber: *www.idx.co.id*, 2021)

## LAMPIRAN 4

## Data Gross Profit dan Sales 2018-2020

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Gross Profit			Sales		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	<b>ADES</b>	389.090	347.422	342.565	804.302	764.703	673.364
2.	<b>AISA</b>	459.744	447.457	318.159	1.583.265	1.510.427	1.283.331
3.	<b>ALTO</b>	28.776	41.931	37.381	290.274	343.971	321.502
4.	<b>BTEK</b>	80.902	22.158	(351.851)	890.045	697.914	1.013.029
5.	<b>BUDI</b>	350.073	380.876	354.215	2.647.193	3.003.768	2.725.866
6.	<b>CAMP</b>	580.639	602.535	516.978	961.136	1.028.952	956.634
7.	<b>CEKA</b>	274.351	365.362	335.139	3.629.327	3.120.937	3.634.297
8.	<b>CLEO</b>	268.643	392.695	410.399	831.104	1.084.912	972.634
9.	<b>DLTA</b>	651.285	596.696	367.179	893.006	827.136	546.336
10.	<b>GOOD</b>	2.553.151	2.528.142	2.142.426	8.048.946	8.438.631	7.711.334
11.	<b>HOKI</b>	202.397	240.370	143.529	1.430.785	1.653.031	1.173.189
12.	<b>ICBP</b>	12.265.550	14.404.013	17.224.375	38.413.407	42.296.703	46.641.048
13.	<b>IKP</b>	(7.932)	(5.921)	(7.924)	17.802	20.078	15.661
14.	<b>INDF</b>	20.212.005	22.716.361	26.752.044	73.394.728	76.592.955	81.731.469
15.	<b>MLBI</b>	2.210.051	2.285.054	940.226	3.574.801	3.711.405	1.985.009
16.	<b>MYOR</b>	6.396.653	7.917.240	7.299.122	24.060.802	25.026.739	24.476.953
17.	<b>PANI</b>	14.052	15.901	15.615	294.974	230.646	180.460
18.	<b>PCAR</b>	8.341	13.149	9.141	176.509	62.720	46.602
19.	<b>PSDN</b>	146.978	162.751	127.145	1.334.070	1.224.283	895.456
20.	<b>ROTI</b>	1.492.213	1.849.435	1.802.163	2.766.545	3.337.022	3.212.034
21.	<b>SKBM</b>	225.606	267.054	315.519	1.953.910	2.104.704	3.165.530
22.	<b>SKLT</b>	267.314	323.916	333.589	1.045.029	1.281.116	1.253.700
23.	<b>STTP</b>	619.688	953.032	1.070.198	2.826.957	3.512.509	3.846.300
24.	<b>ULTJ</b>	1.956.276	2.342.006	2.228.527	5.472.882	6.223.057	5.967.362

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

## LAMPIRAN 5

## Data Long-term Debt dan Equity 2018-2020

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Kode Emiten	Long-term Debt			Equity		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
1.	<b>ADES</b>	136.964	79.247	74.724	481.914	567.937	700.508
2.	<b>AISA</b>	136.964	2.373.896	327.851	481.914	(1.657.853)	828.257
3.	<b>ALTO</b>	475.754	522.649	500.183	387.126	380.730	372.883
4.	<b>BTEK</b>	2.421.383	2.310.639	2.236.199	2.260.528	2.142.615	1.662.371
5.	<b>BUDI</b>	698.988	580.764	555.412	1.226.484	1.285.318	1.322.156
6.	<b>CAMP</b>	57.530	64.836	68.496	885.422	935.392	961.711
7.	<b>CEKA</b>	34.052	39.344	34.317	976.647	1.131.294	1.260.714
8.	<b>CLEO</b>	77.394	273.891	268.648	635.478	766.299	894.746
9.	<b>DLTA</b>	47.053	51.833	58.474	1.284.163	1.213.563	1.019.898
10.	<b>GOOD</b>	393.641	993.665	2.355.003	2.489.408	2.765.520	2.894.436
11.	<b>HOKI</b>	12.454	45.206	55.644	563.167	641.567	662.560
12.	<b>ICBP</b>	4.424.605	5.481.851	44.094.108	22.707.150	26.671.104	50.318.053
13.	<b>IHKP</b>	1.588	23.799	24.212	274.343	359.441	317.895
14.	<b>INDF</b>	15.416.894	17.309.209	56.022.597	49.916.800	54.202.488	79.138.044
15.	<b>MLBI</b>	143.046	162.250	135.578	1.167.536	875.895	1.207.859
16.	<b>MYOR</b>	4.284.651	5.411.619	5.030.708	8.542.544	9.911.940	11.271.468
17.	<b>PANI</b>	18.204	18.153	17.640	39.864	39.964	39.964
18.	<b>PCAR</b>	5.038	7.369	18.055	88.450	84.232	63.670
19.	<b>PSDN</b>	93.747	209.498	276.265	242.897	175.963	120.151
20.	<b>ROTI</b>	951.487	482.548	819.928	2.916.901	3.092.597	3.227.671
21.	<b>SKBM</b>	115.282	115.631	105.658	1.040.576	1.035.820	961.981
22.	<b>SKLT</b>	116.708	117.182	119.805	339.236	380.381	406.954
23.	<b>STTP</b>	308.128	325.065	149.565	1.646.387	2.148.007	2.673.298
24.	<b>ULTJ</b>	145.754	116.969	1.645.040	4.774.956	5.655.139	4.781.737

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021)

**LAMPIRAN 6****Hasil Perhitungan *Current Ratio***

(dalam ×)

No	Kode Emiten	Tahun			No	Kode Emiten	Tahun		
		2018	2019	2020			2018	2019	2020
1	<b>ADES</b>	1,39	2	2,97	13	<b>IHKP</b>	0,95	99,89	98,67
2	<b>AISA</b>	0,15	0,41	0,81	14	<b>INDF</b>	1,07	1,27	1,37
3	<b>ALTO</b>	0,76	0,88	0,83	15	<b>MLBI</b>	0,78	0,73	0,89
4	<b>BTEK</b>	2,15	1,75	0,52	16	<b>MYOR</b>	2,65	3,44	3,69
5	<b>BUDI</b>	1	1,01	1,14	17	<b>PANI</b>	1,2	1,49	1,79
6	<b>CAMP</b>	10,84	12,63	13,27	18	<b>PCAR</b>	3,61	2,45	2,97
7	<b>CEKA</b>	5,11	4,8	4,66	19	<b>PSDN</b>	1,02	0,76	0,77
8	<b>CLEO</b>	1,64	1,17	1,72	20	<b>ROTI</b>	3,57	1,69	3,83
9	<b>DLTA</b>	7,2	8,05	7,5	21	<b>SKBM</b>	1,38	1,33	1,36
10	<b>GOOD</b>	1,18	1,53	1,75	22	<b>SKLT</b>	1,22	1,29	1,54
11	<b>HOKI</b>	2,68	2,99	2,24	23	<b>STTP</b>	1,85	2,85	1,91
12	<b>ICPB</b>	1,95	2,54	2,26	24	<b>ULTJ</b>	4,40	4,44	2,4

Sumber: Data Olahan 2022

**LAMPIRAN 7****Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin***

(dalam %)

No	Kode Emiten	Tahun		
		2018	2019	2020
1	<b>ADES</b>	48	45	51
2	<b>AISA</b>	29	30	25
3	<b>ALTO</b>	10	12	12
4	<b>BTEK</b>	9	3	-35
5	<b>BUDI</b>	13	13	13
6	<b>CAMP</b>	60	59	54
7	<b>CEKA</b>	8	12	9
8	<b>CLEO</b>	32	36	42
9	<b>DLTA</b>	73	72	67
10	<b>GOOD</b>	32	30	28
11	<b>HOKI</b>	14	15	12
12	<b>ICPB</b>	32	34	37

No	Kode Emiten	Tahun		
		2018	2019	2020
13	<b>IHKP</b>	-45	-29	-51
14	<b>INDF</b>	28	30	33
15	<b>MLBI</b>	62	62	47
16	<b>MYOR</b>	27	32	30
17	<b>PANI</b>	5	7	9
18	<b>PCAR</b>	5	21	20
19	<b>PSDN</b>	11	13	14
20	<b>ROTI</b>	25	18	29
21	<b>SKBM</b>	54	55	56
22	<b>SKLT</b>	12	13	10
23	<b>STTP</b>	26	25	27
24	<b>ULTJ</b>	22	27	28

Sumber: Data Olahan 2022



**LAMPIRAN 8****Hasil Perhitungan *Long Term Debt to Equity***

(dalam ×)

No	Kode Emiten	Tahun			No	Kode Emiten	Tahun		
		2018	2019	2020			2018	2019	2020
1	<b>ADES</b>	0,28	0,14	0,11	13	<b>IKP</b>	0,01	0,07	0,08
2	<b>AISA</b>	0	-1,43	0,40	14	<b>INDF</b>	0,31	0,32	0,71
3	<b>ALTO</b>	1,23	1,37	1,34	15	<b>MLBI</b>	0,12	0,19	0,11
4	<b>BTEK</b>	1,07	1,08	1,35	16	<b>MYOR</b>	0,50	0,55	0,45
5	<b>BUDI</b>	0,57	0,45	0,42	17	<b>PANI</b>	0,46	0,45	0,44
6	<b>CAMP</b>	0,06	0,07	0,07	18	<b>PCAR</b>	0,06	0,09	0,28
7	<b>CEKA</b>	0,03	0,03	0,03	19	<b>PSDN</b>	0,39	1,19	2,30
8	<b>CLEO</b>	0,12	0,36	0,30	20	<b>ROTI</b>	0,33	0,16	0,25
9	<b>DLTA</b>	0,04	0,04	0,06	21	<b>SKBM</b>	0,11	0,11	0,11
10	<b>GOOD</b>	0,16	0,36	0,81	22	<b>SKLT</b>	0,34	0,31	0,29
11	<b>HOKI</b>	0,02	0,07	0,08	23	<b>STTP</b>	0,19	0,15	0,06
12	<b>ICPB</b>	19	21	88	24	<b>ULTJ</b>	3	2	34

Sumber: Data Olahan, 2022

**LAMPIRAN 9****Data Transformasi 24 Perusahaan Selama 3 Tahun**

No.	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y	RES_1	LN_X <sub>1</sub>	LN_X <sub>2</sub>	LN_X <sub>3</sub>	Y	RES_2
1.	139	48	28	920	-298.953.552	2.14	1.68	1.45	2.96	-.23275
2.	15	29	0	168	-255.268.843	1.18	1.46		2.23	
3.	76	10	123	400	-93.604.631	1.88	1.00	2.09	2.60	.14228
4.	215	9	107	134	-117.521.223	2.33	.95	2.03	2.13	-.23074
5.	100	13	57	95	-152.945.662	2.00	1.11	1.76	1.98	-.67997
6.	1084	60	6	346	-446.056.140	3.04	1.78	.78	2.54	-.82065
7.	511	8	3	1375	-4.888.764	2.71	.90	.48	3.14	.28085
8.	164	32	12	95	-281.600.582	2.21	1.51	1.08	1.98	-121.205
9.	720	73	4	5500	-10.365.259	2.86	1.86	.60	3.74	.20868
10.	118	32	16	1875	-102.555.185	2.07	1.51	1.20	3.27	.10421
11.	268	14	2	730	-105.412.416	2.43	1.15	.30	2.86	-.31039
12.	195	32	19	10450	754.575.028	2.29	1.51	1.28	4.02	.92335
13.	95	-45	1	240	224.795.597	1.98		.00	2.38	
14.	107	28	31	7450	482.791.100	2.03	1.45	1.49	3.87	.85414
15.	78	62	12	15992	1.117.009.657	1.89	1.79	1.08	4.20	.72445
16.	265	27	50	2620	7.259.929	2.42	1.43	1.70	3.42	.57337
17.	120	5	46	177	-95.323.821	2.08	.70	1.66	2.25	-.10523
18.	361	5	6	5350	413.788.483	2.56	.70	.78	3.73	112.018

**Lanjutan**

19.	102	11	39	192	-133.029.902	2.01	1.04	1.59	2.28	-.38102
20.	357	25	33	1200	-125.313.313	2.55	1.40	1.52	3.08	.21481
21.	138	54	11	695	-362.258.994	2.14	1.73	1.04	2.84	-.55598
22.	122	12	34	1500	-9.547.912	2.09	1.08	1.53	3.18	.47402
23.	185	26	19	3750	123.074.454	2.27	1.41	1.28	3.57	.54446
24.	440	22	3	1350	-96.244.569	2.64	1.34	.48	3.13	-.08476
25.	200	45	14	1045	-269.879.642	2.30	1.65	1.15	3.02	-.24314
26.	41	30	-143	168	-282.292.408	1.61	1.48		2.23	
27.	88	12	137	398	-104.734.643	1.94	1.08	2.14	2.60	.10921
28.	175	3	108	50	-86.969.005	2.24	.48	2.03	1.70	-.30075
29.	101	13	45	55	-158.664.138	2.00	1.11	1.65	1.74	-.95712
30.	1263	59	7	374	-438.566.817	3.10	1.77	.85	2.57	-.74139
31.	480	12	3	1670	-665.262	2.68	1.08	.48	3.22	.22169
32.	117	36	36	55	-307.295.253	2.07	1.56	1.56	1.74	-132.984
33.	805	72	4	6800	125.154.460	2.91	1.86	.60	3.83	.31518
34.	153	30	36	3385	63.728.151	2.18	1.48	1.56	3.53	.54470
35.	299	15	7	940	-90.420.817	2.48	1.18	.85	2.97	.00081
36.	254	34	21	11150	811.450.519	2.40	1.53	1.32	4.05	.97094
37.	9989	-29	7	50	1.874.486	4.00		.85	1.70	
38.	127	30	32	7925	517.427.831	2.10	1.48	1.51	3.90	.87777
39.	73	62	19	16133	1.132.157.806	1.86	1.79	1.28	4.21	.80156
40.	344	32	55	2050	-81.842.485	2.54	1.51	1.74	3.31	.44790

**Lanjutan**

41.	149	7	45	113	-114.964.913	2.17	.85	1.65	2.05	-.39982
42.	245	21	9	1100	-111.973.264	2.39	1.32	.95	3.04	-.01959
43.	76	13	119	153	-138.071.978	1.88	1.11	2.08	2.18	-.37017
44.	169	18	16	1300	-70.992.415	2.23	1.26	1.20	3.11	.17229
45.	133	55	11	410	-397.106.576	2.12	1.74	1.04	2.61	-.79463
46.	129	13	31	1610	-5.446.705	2.11	1.11	1.49	3.21	.46643
47.	285	25	15	4500	202.869.573	2.45	1.40	1.18	3.65	.63376
48.	444	27	2	1680	-95.424.925	2.65	1.43	.30	3.23	-.12851
49.	297	51	11	865	-327.706.401	2.47	1.71	1.04	2.94	-.37514
50.	81	25	40	168	-224.660.777	1.91	1.40	1.60	2.23	-.73435
51.	83	12	134	386	-106.309.933	1.92	1.08	2.13	2.59	.08704
52.	52	-35	135	50	161.321.426	1.72		2.13	1.70	
53.	114	13	42	50	-159.725.697	2.06	1.11	1.62	1.70	-.99990
54.	1327	54	7	206	-424.032.488	3.12	1.73	.85	2.31	-.96594
55.	466	9	3	1995	51.177.585	2.67	.95	.48	3.30	.39438
56.	172	42	30	50	-347.614.415	2.24	1.62	1.48	1.70	-142.176
57.	750	67	6	5100	-11.995.077	2.88	1.83	.78	3.71	.27837
58.	175	28	81	1300	-125.795.386	2.24	1.45	1.91	3.11	.30367
59.	224	12	8	188	-145.504.380	2.35	1.08	.90	2.27	-.62415
60.	226	37	88	9350	622.079.345	2.35	1.57	1.94	3.97	110.196
61.	9867	-51	8	50	144.064.444	3.99		.90	1.70	
62.	137	33	71	6525	363.677.791	2.14	1.52	1.85	3.81	.90448

**Lanjutan**

63.	89	47	11	10025	616.043.339	1.95	1.67	1.04	4.00	.61247
64.	369	30	45	2260	-49.725.984	2.57	1.48	1.65	3.35	.48381
65.	179	9	44	59	-133.616.353	2.25	.95	1.64	1.77	-.75567
66.	297	20	28	216	-191.807.517	2.47	1.30	1.45	2.33	-.49806
67.	77	14	230	132	-130.781.471	1.89	1.15	2.36	2.12	-.34509
68.	383	29	25	1190	-153.318.415	2.58	1.46	1.40	3.08	.11894
69.	136	56	11	322	-412.336.945	2.13	1.75	1.04	2.51	-.90377
70.	154	10	29	1610	13.207.871	2.19	1.00	1.46	3.21	.55969
71.	191	27	6	8000	539.762.569	2.28	1.43	.78	3.90	.66520
72.	240	28	34	1650	-98.158.190	2.38	1.45	1.53	3.22	.28526

## LAMPIRAN 10

### Hasil Analisis

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63595253
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.058
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.370	1.024		.007		
	Current Ratio	.095	.233	.037	.595	.902	1.081
	Gross Profit Margin	.788	.287	.248	.005	.802	1.103
	Long Term Debt to Equity	-.390	.213	-.271	.007	.580	1.707

a. Dependent Variable: Large Sale

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	.227		.470	.640
	Current Ratio	-.021	.074	-.046	-.288	.774
	Gross Profit Margin	.039	.059	.087	.668	.507
	Long Term Debt to Equity	.067	.047	.228	1.419	.161

a. Dependent Variable: Abs\_Res\_2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.181	.23482

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt to Equity, Gross Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.181	.23482	1.808

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt to Equity, Gross Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.982	.369		2.659	.010
	Current Ratio	-.044	.120	-.054	-.370	.712
	Gross Profit Margin	.270	.096	.332	2.809	.007
	Long Term Debt to Equity	-.146	.077	-.279	-1.903	.062

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.181	.23482	.219	5.795	3	62	.001

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt to Equity, Gross Profit Margin, Current Ratio

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.181	.23482

a. Predictors: (Constant), Long Term Debt to Equity, Gross Profit Margin, Current Ratio

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.959	3	.320	5.795	.001 <sup>b</sup>
	Residual	3.419	62	.055		
	Total	4.378	65			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Long Term Debt to Equity, Gross Profit Margin, Current Ratio

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.982	.369		2.659	.010
	Current Ratio	-.044	.120	-.054	-.370	.712
	Gross Profit Margin	.270	.096	.332	2.809	.007
	Long Term Debt to Equity	-.146	.077	-.279	-1.903	.062

a. Dependent Variable: Harga Saham



**LAMPIRAN 11****Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman 2018-2020**

(dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Tahun			No	Kode Emiten	Tahun		
		2018	2019	2020			2018	2019	2020
1	<b>ADES</b>	920	1.045	865	13	<b>IHKP</b>	240	50	50
2	<b>AISA</b>	168	168	168	14	<b>INDF</b>	7.450	7.925	6.525
3	<b>ALTO</b>	400	398	386	15	<b>MLBI</b>	15.992	16.133	0.025
4	<b>BTEK</b>	134	50	50	16	<b>MYOR</b>	2.620	2.050	2.260
5	<b>BUDI</b>	95	55	50	17	<b>PANI</b>	177	113	59
6	<b>CAMP</b>	346	374	206	18	<b>PCAR</b>	5.350	1.100	216
7	<b>CEKA</b>	1.375	1.670	1.995	19	<b>PSDN</b>	192	153	132
8	<b>CLEO</b>	95	55	50	20	<b>ROTI</b>	1.200	1.300	1.190
9	<b>DLTA</b>	5.500	6.800	5.100	21	<b>SKBM</b>	695	410	322
10	<b>GOOD</b>	1.875	3.385	1.300	22	<b>SKLT</b>	1.500	1.610	1.610
11	<b>HOKI</b>	730	940	188	23	<b>STTP</b>	3.750	4.500	8.000
12	<b>ICPB</b>	10.450	11.150	9.350	24	<b>ULTJ</b>	1.350	1.680	1.650

(Sumber: [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com))